

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Berbisnis merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan yang banyak diminati Masyarakat, dikarenakan juga banyaknya pemberhentian kontrak kerja dan juga sedikitnya lapangan pekerjaan para pencari kerja menjadikan bisnis menjadi ladang usaha mereka untuk mendapatkan keuntungan.

Berbisnis di Indonesia telah banyak sekali yang melakukannya, dari perusahaan mikro sampai perusahaan besar sehingga persaingan bisnis semakin rumit seiringnya waktu. Persaingan untuk menjual produk maupun jasa semakin banyak, maka dari itu para pengusaha dapat menemukan berbagai macam cara agar konsumen tertarik untuk membeli produk yang mereka jual. Namun tidak semua cara dapat berjalan dengan lancar sehingga mengakibatkan kerugian bagi pelaku usaha / perusahaan.

Banyak sekali perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut, hal tersebut dapat di sebabkan oleh para pelaku bisnis atau wirausahaan yang menginginkan keuntungan besar dengan cepat dan praktis tanpa adanya planning yang tepat dan memikirkan resiko yang mungkin terjadi. Mengantisipasi terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan dalam membangun usaha yang dirintis, maka langkah yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis adalah membuat perencanaan bisnis sehingga para calon pelaku usaha dapat mengurangi resiko pada saat usaha tersebut dijalankan.

Menurut Hisrich, Peter, 1995 (Alma, 2004) perencanaan bisnis merupakan “Dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur–unsur yang relevan baik internal, maupun eksternal mengenai perusahaan

memulai suatu usaha.”. Perencanaan Bisnis atau *Business Plan* merupakan alat penting bagi perusahaan untuk digunakan ketika membuat keputusan dan kebijakan untuk mencapai tujuan digariskan dalam dokumen perencanaan.

Saat ini bisnis atau usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah bisnis pelayanan jasa salah satunya pelayanan pembuatan taman dan juga perawatan taman. Taman adalah area publik yang berfungsi untuk meningkatkan penampilan dan memberikan karakter atau identitas pada suatu daerah. Untuk arti dari taman secara umum adalah sebuah lokasi dengan ruang dalam keadaan berbeda. Kondisi yang dimaksud diantaranya adalah lokasi, ukuran area, iklim, dan faktor unik lainnya seperti tujuan dan fungsi khusus taman adalah beberapa faktor yang diperhitungkan. (Sintia dan Murhananto, 2004).

Menurut Nazzaruddin (1994) dalam Ilmiajayanti dan Dewi (2015), taman adalah sebidang tanah yang belum dikembangkan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya telah ditanami seperti pohon, semak dan tumbuhan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Biasanya digunakan untuk permainan olahraga, beristirahat, dan aktivitas lainnya. Jenis taman dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

1. Taman publik aktif Taman publik aktif adalah taman yang dilengkapi dengan area bermain dan lapangan atletik yang berfungsi sebagai tempat permainan atau olahraga.
2. Taman publik pasif adalah taman yang hanya bersifat dekoratif saja, biasanya akan dipasang pagar di sekeliling taman untuk menjaga keindahan taman yang ada didalamnya.

Mengenai ketersediaannya taman dalam suatu bangunan dijelaskan dalam Pasal 20 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, yang berbunyi “Dalam hal pemilik tanah memberikan sebagian area tanahnya untuk kepentingan umum, misalnya untuk taman atau prasarana/sarana publik lainnya, maka pemilik bangunan dapat diberikan kompensasi/insentif oleh pemerintah daerah. Kompensasi dapat berupa kelonggaran KLB (bukan KDB), sedangkan insentif dapat berupa keringanan pajak atau retribusi.”

Seiring dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia semakin banyak juga Gedung-Gedung besar yang didirikan di kota-kota besar terlebih dengan Kabupaten Tangerang yang memiliki banyak gedung perkantoran, hotel, apartemen, dll. Dengan adanya demand tersebut dan didukung oleh adanya Undang-Undang yang mengatur tentang adanya taman dalam suatu Gedung maka dengan ini penulis melihat adanya peluang yang menjajikan dalam usaha Jasa Penyedia Taman.

Dimana penulis juga melihat maraknya tanaman atau taman yang dibuat atau dibangun didalam gedung untuk menambahkan kesan menarik di gedung atau ruangan tersebut tetapi tidak melupakan fungsi dari ruangan tersebut juga. Usaha Jasa Penyedia Taman yang akan penulis buat adalah jasa yang menyediakan tenaga operasional yang mencakup kegiatan seperti desain taman, penanaman, perawatan dan perbaikan taman.

Usaha ini sangat cocok dikembangkan di Indonesia karena memiliki segmen pasar yang sangat banyak seperti Hotel, Gedung Perkantora, Perumahan/Pribadi, Rumah sakit maupun Universitas terutama di daerah – daerah Ibukota seperti diantara lainnya Jakarta, Bandung, Bogor, Tangerang dan kota – kota lainnya. Namun untuk langkah pertama usaha yang penulis rintis ini akan berfokus pada

kota Jakarta, Tangerang dan juga Bogor dikarenakan penulis melihat banyaknya bangunan – bangunan yang menurut penulis kurang menarik karena terlihat polos dan juga gersang sehingga kurangnya peminat yang mengunjungi tempat tersebut.

Menurut penulis berikut adalah diagram presentase dari segmen pasar usaha yang akan penulis rintis:



GAMBAR 1.1 PERSENTASE SEGMENT PASAR

Sumber: Data olahan penulis, 2022

Berdasarkan gambar diatas market pasar yang penulis dapat terbesar dari usaha ini adalah Gedung perkantoran dan juga perumahan, maka dari itu usaha ini akan menargetkan pasarnya diantara kedua itu.

B. Gambaran Umum Bisnis

Menurut Amirullah (2005:2) “Bisnis dalam arti yang luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan suatu aktivitas atau kegiatan dan institusi yang memproduksi atau mengolah barang dan jasa dalam kehidupan sehari – sehari.”

Naturexscape merupakan usaha atau bisnis baru yang bergerak dibidang Landscape dan juga gardener, Adapun bentuk dan tujuan dari pembuatan usaha ini adalah dari kurangnya perawatan dan penempatan suatu jenis tanaman yang tidak sesuai dengan tempatnya membuat daerah taman ruang terbuka hijau di tempat tersebut menjadi kurang sedap untuk dilihat.

1. Deskripsi Bisnis

NATUREXSCAPE adalah bidang usaha yang menyediakan layanan pemasangan taman dan jasa design dengan memperhatikan aspek tata letak gedung, seperti menggambarkan pembuatan taman untuk kawasan wisata, agrowisata, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan ataupun taman rumah, selain itu *NATUREXSCAPE* juga menyediakan pemeliharaan serta perawatan tanaman seperti penyiraman, pemotongan, pemupukan, pengembangbiakan dan penyegaran.

Nama *NATUREXSCAPE* dipilih sebagai identitas dari usaha ini dengan 'Nature' yang merupakan bahasa inggris yang memiliki arti Alam dan kata 'Scape' merupakan singkatan yang saya buat dari kata Landscape. Untuk simbol 'X' merupakan sebuah kalimat ultras yang memiliki arti 'Per' dalam bahasa Itali yang jika di artikan dalam Bahasa Indonesia adalah 'Untuk', sehingga *NATUREXSCAPE* merupakan usaha landscape yang memberikan nuansa alami dari alam.

Lokasi dari *NATUREXSCAPE* ini berada di Serpong, Tangerang. Lokasi ini cukup startegis untuk membuka usaha sebab letaknya yang berada di pusat kota. Dimana kawasan ini berdekatan dengan kompleks elit, ruko, perkantoran dan juga hotel yang akan meningkatkan peluang bisnis dan juga cocok untuk target pasar *NATUREXSCAPE*.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Berikut merupakan logo dari *NATUREXSCAPE* beserta arti penjelasan logo:



GAMBAR 1.2 LOGO NATUREXSCAPE

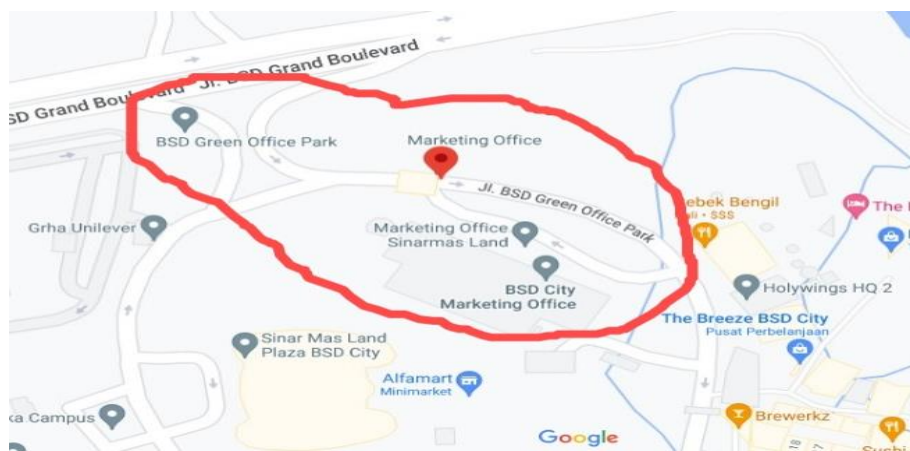
Sumber: Data olahan penulis, 2022

- ***NATUREXSCAPE***
Merupakan identitas / nama dari brand tersebut.
- ***Rumah***
Arti dari logo rumah ini sendiri ialah menyiratkan citra dan misi dari usaha ini sebagai pelaksana landscaspe untuk para pealnggan sehingga membuat tempat tinggal atau bangunan tersebut nyaman.
- ***Daun***
Melambangkan kesejukan yang menghidupkan alam sekitar.
- ***Pohon***
Gambar pohon pada logo ini memiliki arti mengayomi dan juga meneduhkan.
- ***Warna Hijau***
Melambangkan suasana alam, tenang dan juga sejuk, Hijau juga dianggap melambangkan ketenangan dan juga keberuntungan

3. Identitas Bisnis

Berikut pula merupakan Identitas Bisnis:

Nama Perusahaan : Naturexscape Jasa Penyedia Taman
 Alamat Perusahaan : Jl. BSD Green Office Park Sampora, Cisauk,
 Tangerang Regency, Banten 15345
 Kontak : 088212751927
 Email : naturexscape@gmail.com



GAMBAR 1.3 Lokasi NATUREXSCAPE

Sumber: Google Maps, 2022.

C. Visi dan Misi

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki sebuah Visi dan Misi. Berikut merupakan visi dan misi. Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat sebuah impian atau tujuan dari suatu perusahaan. Sedangkan Misi adalah penjabaran suatu visi, dimana apabila visi hanya ditulis dalam kalimat yang singkat maka misi akan menjarkannya dengan kalimat yang lebuah luas agar pembaca dapat memahaminya dengan utuh.

Menurut Wibisono (2006:43) “Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan want to be dari organisasi atau perusahaan.” Sedangkan untuk misi sendiri menurut Wibisono (2006:46-47) “Misi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.”

Adanya visi dan misi di dalam perusahaan akan mempermudah untuk menentukan tujuan dari perusahaan itu sendiri dan dengan adanya visi misi perusahaan akan tahu bagaimana cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan penjelasan dari teori-teori diatas maka usaha Naturexscape akan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi perusahaan yang Professional serta Loyalitas dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan Pelanggan. Karena kepercayaan pelanggan adalah kepuasan bagi kami..

Misi

1. Menempatkan Sumber Daya Manusia yang Professional sesuai dengan bidangnya.
2. Menjadi mitra bisnis yang baik dan andalan bagi para pelanggan.
3. Tanggap terhadap kebutuhan pelanggan untuk memberikan kepuasan dan kepercayaan.

D. SWOT Analysis

Analisis SWOT menurut Galavan (2014) adalah “SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) yaitu analisis untuk mendapatkan strategi praktis atau efektif yang diterapkan sesuai dengan kondisi pasar dan public saat ini, peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) digunakan untuk menentukan lingkungan luar kemudian kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang didapatkan dari hasil melalui analisis dalam bisnis atau internal.”.

Menurut Kotler (2012: 51) Analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunity, Threats*) merupakan cara untuk mengamati lingkungan pemasaran eksternal dan internal. Untuk pengertian dari setiap aspek yang dinilai dalam analisis SWOT menurut Fred R. David (2008:8) adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strenghts)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan - keunggulan lainnya yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang akan dilayani oleh perusahaan sesuai perencanaan yang telah ditentukan perusahaan. Kekuatan merupakan kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan lawan arah dari kekuatan yang merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam keterampilan, sumber daya dan kapabilitas yang menghalangi kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, keuangan, kemampuan manajemen ataupun keterampilan dari pemasaran perusahaan tersebut.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam peta persaingan perusahaan. Aspek-aspek penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perkembangan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan pertimbangan atau gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (Threats)

Ancaman adalah situasi tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman dapat diartikan sebagai pengganggu utama bagi posisi yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan pemerintah atau peraturan pemerintah yang baru atau peraturan yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi pelaksanaan dari keputusan yang sudah diambil perusahaan.

Dan berikut merupakan analisis SWOT dari Naturexscape Jasa Penyedia Taman:

a. Kekuatan (*Strengths*)

1. Akses yang mudah terjangkau.
2. Penataan tempat yang bagus dan jenis tanaman yang berbagai macam.
3. Memiliki harga yang relatif murah dibandingkan usaha sejenis.
4. Memiliki pelayanan yang baik serta tenaga pekerja yang kompeten.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Membutuhkan sebuah modal yang besar untuk membuka bisnis ini.
2. Masih banyaknya kekurangan karena baru berdirinya perusahaan ini dan harus bersaing dengan perusahaan yang sudah ada sejak lama.
3. sulitnya mencari tenaga kerja yang berpengalaman.

c. Peluang (*Opportunities*)

1. Jumlah penduduk yang semakin meningkat, dibantu dengan semakin banyaknya perumahan baru yang akan dibuat.
2. Lingkungan menjadi lebih asri dan tempat menjadi lebih indah. .
3. Terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat yang berada disekitar.
4. Tampilan desain yang menarik dan unik yang bisa menarik konsumen.

d. Ancaman (*Threat*)

1. Sulitnya mencari konsumen yang sudah mengetahui atau bekerja sama dengan bisnis serupa.
2. Persaingan antar bisnis serupa.
3. Pasokan tanaman tergantung dari vendor yang sudah diajak kerjasaman sebelumnya.
4. Harga tempat sewa yang selalu naik.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Untuk spesifikasi produk atau jasa dari Naturexscape ini sendiri akan ikut memberikan keduanya yaitu Produk dan Jasa.

1. Pada aspek produk kami berikan sebuah taman dengan konsep taman yang memiliki sebuah estetika dan tidak lupa juga mempunyai sebuah fungsi.
2. Pada aspek jasa Naturexscape akan memberikan sebuah pelayanan seperti gardening service dimana itu merupakan jasa pemeliharaan/perawatan taman dan juga landscape service dimana itu merupakan jasa mendesign taman dengan memerhatikan aspek dari tata letak sebuah Gedung.

F. Jenis Badan Usaha

Badan usaha merupakan suatu kesatuan yang menggabungkan suatu sumber daya secara hukum, teknis dan ekonomis yang memiliki tujuan untuk memproduksi suatu barang atau jasa untuk di jual. Niat uraman atau tujuan utamanya adalah untuk keuntungan melalui penjualan produk-produk yang dipasarkan. Ada kalanya badan usaha kerap disamakan dengan perusahaan, namun faktanya berbeda. Perbedaan utamanya yaitu badan usaha merupakan suatu lembaga sementara untuk perusahaan adalah tempat dimana suatu badan usaha mengelola hasil – hasil produksi.

Menurut UU Ketentuan Umum Pajak Indonesia badan usaha adalah sebuah kelompok atau modal yang membentuk kesatuan, baik itu yang mendirikan usaha ataupun yang tidak mendirikan sebuah usaha yang diliputi oleh Perseroan Komanditer, Perseroan Terbatas, dan Perseroan Lainnya, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Milik Daerah, Organisasi Sosial, dan Lembaga badan lainnya termasuk kontak pemodalannya bersama dan bentuk badan usaha yang tetap. Setiap badan usaha memiliki keunggulan yang berbeda serta kepemilikannya ada yang semua modal atau sebagian besar modalnya dipunyai oleh negara atau sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan swasta.

Di Indonesia sendiri memiliki dua jenis badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan jug Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), berikut merupakan penjelasan dari dua jenis badan usaha tersebut :

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara adalah suatu perusahaan yang modal usahanya berasal dari pemerintah menggunakan kekayaan Negara. Dalam sistem perekonomian Negara, BUMN adalah adalah pelaku ekonomi secara nasional, adanya BUMN bertujuan mensejahterakan rakyat dalam beberapa sector yang ada.

Berikut merupakan jenis badan usaha yang termasuk ke dalam kategori BUMN:

- Perjan
- Perum
- Persero

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta adalah suatu badan usaha yang dimiliki secara individu yang keseluruhan modal usahanya berasal dari pihak swasta baik pihak swasta dalam negeri atau pihak swasta asing. Didirikannya BUMS adalah meraih keuntungan, membuka lapangan kerja baru, dan mengembangkan modal untuk usaha yang dimiliki. Berikut badan usaha yang masuk ke dalam BUMS:

- Perseroan Terbatas (PT)
- Perusahaan Perseorangan (PP)
- Firma (FA)
- Commanditaire Vennootschap (CV)
- Koperasi

Sangat penting bagi suatu perusahaan menentukan jenis bisnis yang akan dimiliki supaya mempermudah proses pengizinan kepemilikan usaha dikarenakan setiap perusahaan wajib memiliki legalitasnya sendiri agar tidak diakui oleh pihak lain.

Oleh dari itu untuk menjalankan bisnis yang akan dibuat perusahaan ini memilih untuk berbentuk Persekutuan Komanditer (Comanditaire Venootschap) atau CV. Menurut Wijayanta & Widyaningsih (2007: 69) “Persekutuan Komanditer

adalah persekutuan yang dibentuk oleh satu atau lebih sekutu aktif dan satu atau lebih sekutu komanditer untuk menjalankan usaha bersama.”.

Maka dapat disimpulkan bahwa CV adalah bisnis yang di dirikan oleh dua orang atau lebih, dengan beberapa anggota memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas dan yang lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas.

G. Aspek Legalitas

Setelah penulis menentukan untuk memilih CV sebagai jenis badan usaha dari Naturexscape tentunya penulis harus membuat Legalitas perusahaan untuk memenuhi persyaratan dalam membuat suatu usaha.

Menurut Muhammad (2019 :329) “Legalitas perusahaan dapat diartikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang atau aspek apapun yang dapat dinyatakan perusahaan sah menurut hukum yang berlaku”. Dan tentunya didalam setiap jenis badan usaha tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu berikut kelebihan & kekurangan dari CV yang sudah penulis rangkum:

TABEL 1.1 KELEBIHAN DAN KEKURANGAN CV

Kelebihan CV	Kekurangan CV
Mudahnya proses pendirian.	Dapat menimbulkan antara para sekutu.
Resiko pendirian ditanggung oleh seluruh sekutu.	Pengawasan kekuasaan yang kompleks.
Mudah untuk berkembang.	Ketika sudah menanam modal susah untuk ditarik kembali.
Besarnya modal yang dapat terkumpul.	Jika perusahaan memiliki hutang maka semua sekutu harus menanggung.

Sumber : Data olahan penulis, 2022.

Untuk mendapatkan legalitas suatu perusahaan tentunya ada syarat ataupun prosedur yang harus dilakukan, berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan CV :

1. Pembuatan Akta Pendirian CV

Pembuatan Commanditaire Vennootschap telah disesuaikan di Pasal 16 sampai 35 Kitab Undang Undang Hukum Dagang. Pasal 19 KUHD, menyatakan bahwa wajib ada setidaknya dua pendiri yang sama – sama sekutu aktif dan pasif. Salah satu persyaratan wajib pembentukan CV adalah Undang – Undang.

Beberapa lampiran penting yang harus ada dalam pembuatan akta pendirian CV:

- Nama lengkap masing – masing pendiri, pekerjaan, dan tempat tinggal
- Memilih nama yang akan digunakan untuk judul CV.
- Informasi terkait CV.
- Nama sekutu aktif yang wewenang untuk menandatangani kontrak atas nama persekutuan.
- Tanggal mulai dan validitas CV.
- Tambahan artikel atau pasal yang lain yang berhubungan dengan pihak ketiga dan pendiri usaha.
- Pendaftaran akta dengan tanggal di Pengadilan Negeri.
- Alokasikan uang tunai CV khusus kepada kolektor pihak ketiga sebagai penagih. Jika telah kosong, itu menjadi penanggung jawab sekutu yang berlaku.

2. Membuat Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Persyaratan lain untuk mendaftarkan Akta Pendirian antara lain SKDP atau Surat Keterangan Domisili Perusahaan dan NPWP atas nama CV. Untuk mengurus SKDP, dapat dilakukan dikelurahan setempat yang sesuai dengan alamat domisili CV.

Berikut merupakan lampiran penting yang harus dibawa adalah :

- Formulir pengajuan SKDP.
- Lampiran legalitas perusahaan (Akta Pendirian & SK Menkumham).
- Surat keterangan pemilik gedung/ perkantoran sesuai domisili.
- Diperlukan fotokopi surat sewa/kontrak kantor (tempat usaha) atau bukti pemilik properti.
- Foto gedung kantor yang memperlihatkan bagian dalam dan luarnya.

3. Pembuatan NPWP Perusahaan

Membuat NPWP Perusahaan dapat dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan dengan domisili perusahaan. Yang mempunyai sebuah persyaratan seperti :

- Formulir permohonan NPWP yang harus diisi.
- Lampiran legalitas perusahaan (Akta Pendirian, SK Menkumham, dan SKDP).
- Fotokopi KTP pendiri usaha, NPWP, dan KK.

4. Membuat Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Setelah membuat Surat Keterangan Domisili Perusahaan maka yang harus dilakukan kembali ialah melakukan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Untuk pembuatan SIUP dapat dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dengan Persyaratan :

- Mengisikan formulir yang telah disediakan.
- Mencantumkan lampiran legalitas dari perusahaan (misalnya SKDP, SK Menkumham, NPWP, dan terakir Akta Pendirian).

- Pas foto dari pendiri perusahaan dengan format 3×4 (2 lembar) berwarna.

5. Membuat Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Hal lain yang juga harus dipenuhi dalam pembuatan CV ialah membuat Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Untuk melakukan pendaftaran hal ini dapat dilakukan di Dinas Perdagangan Kota/Kabupaten setempat. Dengan Persyaratan:

- Mengisi formulir pengajuan SIUP.
- Pelampiran legalitas perusahaan seperti, SK Menkumham, NPWP, TDP, Akta Pendirian, SKDP.
- Pas foto pemilik perusahaan dengan ukuran 3×4 berjumlah 2 lembar berwarna

